

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penanaman modal asing merupakan salah satu cara bagi suatu Negara maupun suatu daerah untuk tumbuh. Karena dapat menambah persediaan modal domestik yang dapat meningkatkan produktivitas dan upah tenaga kerja.¹ Penanaman modal asing dapat membuka lapangan kerja baru, luasnya kesempatan kerja dan semakin tingginya angka penyerapan tenaga kerja.

Penanaman modal asing merupakan salah satu faktor penting dalam menopang suatu perekonomian. Karena penanaman modal asing dapat meningkatkan jumlah produksi, perluasan lapangan kerja, mempercepat laju pertumbuhan ekonomi serta mengurangi pengangguran.

Penanaman modal atau investasi dibolehkan dalam Islam. Dalam Al-Qur'an terdapat ayat yang secara tidak langsung memerintahkan kaum muslim untuk mempersiapkan hari esok lebih baik dengan cara berinvestasi.²

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا
عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا بِسْمِ سَدِيدًا اللَّهُ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمِ)

(انساء : ٩)

¹ Gregory Mankiw, *Principles of Economics; Pengantar Ekonomi Makro*, Penerjemah: Chriswan Sungkono, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), Edisi ketiga, 65.

² Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 49.

*Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar. (QS An-Nisa : 9)*³

Ayat tersebut menganjurkan untuk tidak meninggalkan keturunan yang lemah baik moril maupun materi. Al-Qur'an mengajak umat untuk memperhatikan kesejahteraan dan salah satu caranya adalah dengan berinvestasi.⁴

Kehadiran penanaman modal asing di berbagai daerah di Indonesia diharapkan memberikan dampak positif bagi perekonomian khususnya sektor ketenagakerjaan. Penanaman modal asing harus mampu memberdayakan angkatan kerja yang terdapat pada daerah tersebut maupun daerah sekitarnya. Tingginya tingkat penanaman modal asing pada suatu daerah harus sejalan dengan tingginya penyerapan tenaga kerja agar jumlah pengangguran dapat berkurang.

Sebagai suatu daerah dengan perekonomian yang bertumpu pada sektor industri, Kota Cilegon memiliki daya dukung industri dengan luas lahan 757.000⁵ hektar yang dihuni sekitar 1.281 perusahaan.⁶ Mayoritas dari perusahaan tersebut berasal dari penanaman modal asing.

Didukung dengan infrastruktur pelabuhan, akses tol yang terintegrasi dengan kawasan industri dan iklim investasi yang cukup

³ Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an Kementerian Agama R.I., *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*, (Bandung: Syamil Qur'an, 2012)

⁴ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, 50.

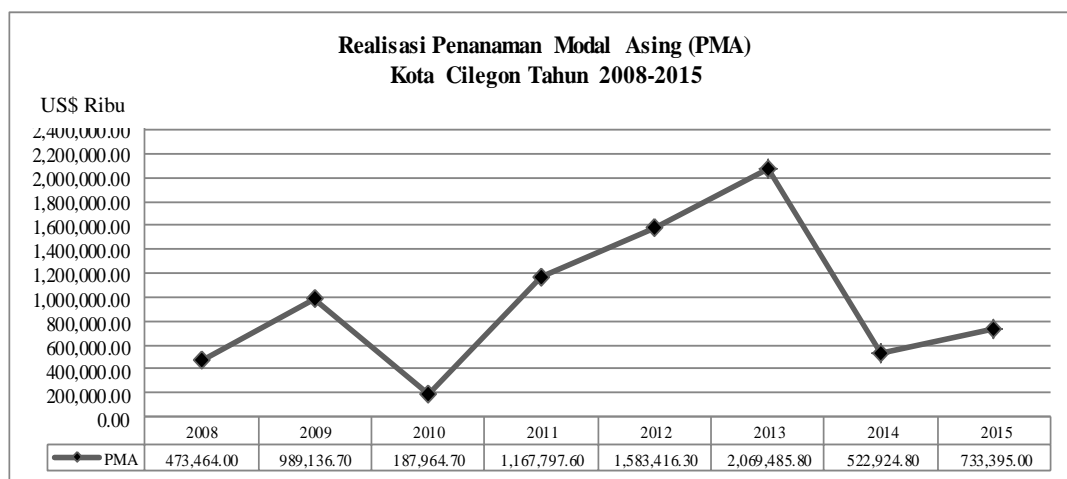
⁵ Badan Pusat Statistik Kota Cilegon, *Cilegon Dalam Angka 2015*, (Cilegon: BPS Cilegon, 2015), 185.

⁶ Badan Pusat Statistik Kota Cilegon, *Cilegon Dalam Angka 2015*, 187.

baik, Cilegon menjadi salah satu tujuan utama bagi penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing.

Realisasi penanaman modal asing di Kota Cilegon terbilang cukup tinggi dengan realisasi penanaman modal asing tertinggi terjadi pada tahun 2013 dengan nilai investasi mencapai 2,069,485,80 milliar US\$.

Gambar. 1.1
Data Realisasi Penanaman Modal Asing Kota Cilegon
Tahun 2008-2015⁷



Dalam delapan tahun terakhir sejak tahun 2008 hingga tahun 2015 nilai investasi asing di Kota Cilegon tercatat sebagai yang tertinggi diantara kabupaten/kota di Banten dengan total investasi mencapai 7.727.584,90 milliar US\$.⁸

⁷ Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal (BPTPM) Kota Cilegon, *Realisasi Investasi PMA di Kota Cilegon Berdasarkan Negara Per 2008-2014*, (BPTPM Kota Cilegon: Cilegon, 2016), 01

⁸ Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal (BPTPM) Kota Cilegon, *Realisasi Investasi PMA di Kota Cilegon Berdasarkan Negara Per 2008-2014*, 01

Tingginya realisasi penanaman modal asing di Kota Cilegon ternyata belum memberikan dampak signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Cilegon. Mengingat jumlah pengangguran di Cilegon terbilang masih cukup tinggi dengan persentase tertinggi terjadi pada tahun 2010 yakni sebesar 19.84% dan yang terbaru pada tahun 2015 angka pengangguran di Kota Cilegon pun cukup tinggi dengan angka sebesar 12.00%.

Tabel. 1.1
Data Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)
Menurut Kabupaten/Kota di Banten Tahun 2008-2015⁹

Kabupaten/ Kota	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota (%)							
	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Kab Pandeglang	11.13	10.98	11.34	11.32	9.3	12.34	7.03	10.22
Kab Lebak	10.68	13.42	13.35	12.1	9.07	7.23	9.57	10.74
Kab Tangerang	15.23	15.86	14.01	14.42	11.46	11.94	8.45	9.00
Kab Serang	16.49	14.45	16.19	13.29	12.96	13.69	14.76	14.80
Kota Tangerang	18.62	15.57	14.09	12.89	8.31	8.62	7.81	8.00
Kota Cilegon	18.65	18.26	19.84	13.14	11.31	7.16	11.83	12.00
Kota Serang	-	17.55	17.11	13.84	10.8	11.29	10.03	9.48
Kota Tangerang Selatan	-	-	8.22	11.98	8.07	4.56	6.92	6.16
Provinsi Banten	15.18	14.97	13.68	13.06	10.13	9.9	9.07	9.55

Masih tingginya angka pengangguran di Cilegon mengindikasikan penyerapan tenaga kerja oleh penanaman modal asing belum maksimal. Penyerapan tenaga kerja terbesar hanya terjadi pada

⁹ BPS Prov. Banten, *Data Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Kabupaten/Kota di Banten*, diunduh dari <http://banten.bps.go.id/linkTableDinamisviewid78> pada tanggal 20 Januari 2016

tahun 2008 dengan 1.801 tenaga kerja kemudian pada tahun 2013 dengan 4.525 tenaga kerja dan meningkat di tahun 2015 menjadi 7.348 tenaga kerja.

Tabel. 1.2
Data Realisasi Penanaman Modal Asing¹⁰
dan Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Cilegon Tahun 2008-2015¹¹

Tahun	Proyek	Nilai Investasi (Ribu US\$)	Penyerapan Tenaga Kerja (Jiwa)
2008	12	473,464.00	1.801
2009	4	989,136.70	30
2010	32	187,964.70	589
2011	40	1,167,797.60	112
2012	56	1,583,416.30	651
2013	85	2,069,485.80	4.525
2014	146	522,924.80	87
2015	207	733,395.00	7.348

Sedangkan sisanya, dari tahun 2009 hingga tahun 2013, penyerapan tenaga kerja oleh penanaman modal asing tidak lebih dari 709 tenaga kerja. Bahkan pada tahun 2009, penanaman modal asing hanya mampu menyerap 30 tenaga kerja saja.

Hal ini tentu menjadi perhatian khusus bagi pemangku kebijakan untuk mengupayakan penyerapan tenaga kerja dari sektor

¹⁰ Badan Pelayanan Terpadu dan Penanaman Modal (BPTPM) Kota Cilegon, *Realisasi Investasi PMA di Kota Cilegon Berdasarkan Negara Per 2008-2014*, 01

¹¹ Diolah dari BPS Prov. Banten, dalam *Banten Dalam Angka 2008-2015 : Realisasi Penanaman Modal Asing dan Penyerapan Tenaga Kerja menurut Kabupaten/Kota di Banten*, (BPS Prov. Banten: Serang, Tahun 2008-2015).

penanaman modal asing agar masuknya penanaman modal asing tidak hanya memberikan keuntungan bagi pemodal melainkan juga memberikan dampak positif bagi penyerapan tenaga kerja.

Berdasarkan data dan argumentasi di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam mengenai pengaruh penanaman modal asing terhadap penyerapan tenaga kerja di Kota Cilegon. Untuk itu penulis merumuskannya dalam sebuah penelitian berjudul ; **“Pengaruh Penanaman Modal Asing (PMA) Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Kota Cilegon Periode Tahun 2008-2015 Menurut Ekonomi Islam”**

B. Pembatasan Masalah

Supaya penelitian dilakukan dengan mendalam, maka tidak semua masalah akan diteliti. Penelitian ini hanya akan mengamati pengaruh penanaman modal asing terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri dalam kurun waktu 2008-2015. Penyerapan tenaga kerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penyerapan tenaga kerja berkewarganegaraan Indonesia dan tidak termasuk tenaga kerja asing didalamnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka penulis menetapkan beberapa poin berikut sebagai pertanyaan yang akan dicari jawabannya dalam penelitian ini.

1. Apakah penanaman modal asing berpengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Kota Cilegon pada tahun 2008-2015 ?

2. Berapa besar pengaruh penanaman modal asing terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Kota Cilegon periode tahun 2008-2015 ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penanaman modal asing terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Kota Cilegon pada tahun 2008-2015
2. Untuk mengetahui besaran pengaruh penanaman modal asing terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri di Kota Cilegon pada tahun 2008-2015

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dan nilai guna dalam penelitian berjudul “Pengaruh Penanaman Modal Asing Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Kota Cilegon periode Tahun 2008-2015” adalah ;

1. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan wawasan sekaligus pengayaan sumber ilmu pengetahuan dan juga sebagai syarat akademik dalam menyelesaikan program strata satu.
2. Secara akademis, penelitian ini berguna untuk kajian akademis, penelitian-penelitian sejenis atau bahkan dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan bagi pemerintah terkait penanaman modal asing dan ketenagakerjaan.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini bermanfaat sebagai sumber informasi yang memberikan gambaran secara umum mengenai

realisasi penanaman modal asing dan penyerapan tenaga kerja di Kota Cilegon periode tahun 2008 hingga tahun 2015.

F. Kerangka Pemikiran

Penanaman modal merupakan kegiatan untuk memasukkan modal atau investasi dengan tujuan untuk melakukan kegiatan usaha baik modal asing sepenuhnya maupun modal patungan dengan penanam modal dalam negeri.¹²

Umumnya, modal dimiliki oleh negara maju dan menanamkan modalnya di Negara berkembang. Beberapa teori yang menganalisa hal tersebut adalah *The product cycle theory* dan *The industrial Organization Theori of Vertical Intgration*, *The product cycle theory* teori ini cocok digunakan untuk investasi langsung dalam bidang manufaktur sedangkan teori *The Industrial Organization theori of Vertical Integration* cocok diterapkan pada investasi dibidang produksi barang-barang di beberapa pabrik yang menjadi input bagi pabrik-pabrik lain dari suatu perusahaan.¹³

Sementara itu, teori John During menjelaskan beberapa faktor yang mempengaruhi penanaman modal asing adalah kekuatan tenaga kerja, biaya murah dan terampil. Teori ini setidaknya menjelaskan bahwa perusahaan yang akan berkecimpung dalam penanaman modal harus melihat keunggulan spesifik suatu Negara khususnya kemampuan tenaga kerja yang terampil.

¹² Salim HS dan Budi Sutrisno, *Hukum Investasi di Indonesia*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), Cetakan ketiga, 148.

¹³ Salim HS dan Budi Sutrisno, *Hukum Investasi di Indonesia*, 157-159.

Semua bidang usaha atau jenis usaha terbuka bagi kegiatan penanaman modal, kecuali bidang usaha atau jenis usaha yang dinyatakan tertutup dan terbuka dengan persyaratan.¹⁴

Luasnya bidang usaha yang diberikan kepada penanam modal asing memberikan peluang besar bagi sektor tenaga kerja. Dengan bidang usaha yang sangat luas, penanaman modal asing dapat menjadi instrumen untuk membuka lapangan kerja baru, memperluas kesempatan kerja dan penyerapan tenaga kerja yang sangat besar. Hal ini pula yang diamanatkan undang-undang nomor 25 tahun 2007 tentang penanaman modal asing, pada pasal 10 menyebutkan ;

“Perusahaan penanaman modal dalam memenuhi kebutuhan tenaga kerja harus mengutamakan tenaga kerja warga negara Indonesia”.¹⁵

Penanaman modal secara langsung dapat memberikan dampak secara total terhadap perekonomian karena dapat meningkatkan stok barang dan modal yang dapat meningkatkan kegiatan produksi nasional dan juga dapat memperluas kesempatan kerja.¹⁶

Penanaman modal dan penyerapan tenaga kerja merupakan dua buah variabel yang saling berkaitan erat. Semakin banyak kegiatan

¹⁴ Undang-Undang nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal, *Pasal 12 ayat 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal*, diunduh dari <httpwww.bi.go.iditentang-biuu-biDocumentsUU25Tahun2007PenanamanModal.pdf>. pada tanggal 24 November 2015

¹⁵ Undang-Undang nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal, *Pasal 10 ayat 1 Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal*, diunduh dari <httpwww.bi.go.iditentang-biuu-biDocumentsUU25Tahun2007PenanamanModal.pdf>. pada tanggal 24 November 2015

¹⁶ Pratama Rahardja dan Mandala Manurung, *Teori Ekonomi Makro Suatu Pengantar*, (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2008), 71.

usaha yang dilakukan oleh penanam modal asing tentu semakin banyak tenaga kerja yang dibutuhkan. Oleh karena itu, penanaman modal asing memiliki dampak cukup besar terhadap penyerapan tenaga kerja.

Dalam Islam, bentuk investasi atau penanaman modal tidak dilarang selama dilakukan untuk kepentingan dan kemaslahatan umat serta mendatangkan dampak positif bagi masyarakat. Secara prinsip, islam menganjurkan investasi selagi tidak mengandung unsur riba, bunga, maysir, khamar dan judi.¹⁷

Sebagaimana Allah berfirman dalam QS. Al-Baqarah ayat 275 dan Al Maidah ayat 90 :

وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَاَ (البقرة : ٢٧٥)

Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. (QS Al-Baqarah : 275)¹⁸

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّمَا الْحَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَمُ

رَجْسٌ مِّنْ عَمَلِ الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ (المائدة : ٩٠)

Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya minuman keras, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah, adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah (perbuatan-perbuatan) itu agar kamu beruntung.. (QS Al-Maidah : 90)¹⁹

Secara prinsip Islam, beberapa hal yang harus diperhatikan dalam berinvestasi ataupun menanamkan modal adalah ; tidak saling

¹⁷ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, 17.

¹⁸ Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an Kementerian Agama R.I., *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*, (Bandung: Syamil Qur'an, 2012)

¹⁹ Yayasan Penyelenggara Penerjemah/Penafsir Al-Qur'an Kementerian Agama R.I., *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*, (Bandung: Syamil Qur'an, 2012)

mendzalimi, keadilan dalam distribusi pendapatan, transaksi dilakukan atas dasar suka sama suka/an-taradin.²⁰

Islam tidak menjelaskan secara rinci mengenai konsep investasi atau penanaman modal. Islam hanya memberikan batasan investasi pada bidang usaha yang halal dan memberikan manfaat bagi kemaslahatan umat. Selain itu, Islam juga memberikan penegasan bahwa investasi boleh dilakukan selama mematuhi aturan secara syariat Islam dan tidak melanggar norma-norma hukum.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan, maka dalam penelitian ini penulis menyusun kedalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kerangka pemikiran dan sistematika penulisan

BAB II : Kajian teori, berisi tinjauan teori yang berhubungan dengan tema dan variabel penelitian, penelitian terhadulu yang relevan dengan tema penelitian yang sedang dilakukan, dan hipotesis penelitian

BAB III : Metode penelitian, berisi jenis penelitian, ruang lingkup penelitian, metode pengumpulan data serta teknik analisis data yang digunakan

BAB IV : Pembahasan, berisi gambaran umum objek penelitian, hasil penelitian dan analisis data penelitian serta hasil analisis data yang telah dilakukan

BAB V : Penutup, berisi kesimpulan penelitian dan saran yang direkomendasikan berdasarkan temuan penelitian.

²⁰ Abdul Aziz, *Manajemen Investasi Syariah*, 17.